

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi setiap manusia, karena dengan pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai kesejahteraan hidup. Tuntutan mendasar yang dialami dunia pendidikan saat ini adalah peningkatan mutu pembelajaran. Setiap lembaga pendidikan berusaha untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang terampil dan cerdas sehingga menuntut orang-orang didalamnya bekerja secara optimal, penuh rasa tanggungjawab dan berdedikasi tinggi.

Pendidikan Kewarganegaraan di SMK bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan membentuk sikap positif terhadap kepribadian diri dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan keluarga, masyarakat, dan negara, memupuk sikap ilmiah yang jujur, objektif, terbuka, kritis dan dapat bekerja sama dengan orang lain. Melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) diharapkan pembelajaran dapat memahami konsep dan prinsip pendidikan kewarganegaraan serta keterkaitan dan penerapannya untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan kewarganegaraan merupakan pelajaran yang mengajarkan berbagai pengetahuan yang dapat mengembangkan daya nalar, analisa, sehingga hampir semua persoalan yang berkaitan dengan alam dapat dimengerti. Untuk dapat mengerti secara luas, maka harus dimulai dengan

kemampuan pemahaman konsep dasar yang ada pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Usaha untuk mewujudkan tujuan tersebut bukan hanya dilakukan oleh pemerintah namun juga seluruh pihak misalnya seperti keluarga, masyarakat dan lain-lain yang bertanggung jawab dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, guru sebagai salah satu komponen pendidikan juga ikut dalam menentukan keberhasilan pendidikan. PPKn merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan dari jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi. Pkn sebagai wahana pendidikan yang digunakan untuk mencapai tujuan, seperti mencerdaskan anak bangsa tetapi juga membentuk kepribadian siswa serta mengembangkan keterampilan tertentu.

(Sardiman A.M 2011 hal: 73) Menurut Mc. Donald Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting:

- a. Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
- b. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa atau *feeling*, afeksi seseorang.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Motivasi muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan merupakan faktor dari luar diri individu yang dapat meningkatkan motivasi.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan pendidikan yang eksistensinya melekat dalam diri siswa. Motivasi belajar merupakan salah satu sub komponen pendidikan yang perlu dikembangkan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Motivasi sering dikatakan sebagai

dorongan yang mengarahkan seseorang pada kegiatan tertentu. Intensitas atau tingkat motivasi dalam diri siswa tidak selalu tetap, melainkan dapat berubah dan dipengaruhi oleh berbagai aspek. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa yang rendah dapat ditingkatkan dengan upaya-upaya tertentu, seperti penerapan menggunakan pembelajaran multimedia PPKn.

Berdasarkan pengalaman PPLT (Pengalaman Program Lapangan Terpadu) selama 3 (tiga) bulan berlangsung di mulai pada tanggal 04 September - 25 November 2017 di temukan permasalahan yang muncul ketika guru mengajarkan mata pelajaran PPKn, pada saat guru menjelaskan/ memaparkan materi siswa kurang antusias dan kurang aktif dalam memperhatikan pada saat guru memberikan materi pembelajaran, masih ada siswa lainnya yang ketika guru menjelaskan tidak memperhatikan dan masih ada juga ketika guru menjelaskan masih ada siswa yang sedang bermain seperti bermain gadget pada proses saat pembelajaran, tidur dan mengobrol dengan teman pada saat proses pembelajaran berlangsung. Fakta di lapangan juga menunjukkan bahwa keadaan siswa selama proses pembelajaran pasif. Dan ketika guru menjelaskan masih ada siswa yang ribut, dan juga siswa hanya duduk, mendengar, dan mencatat.

Agar pembelajaran PPKn ini menjadi lebih aktif, tidak merasa bosan, tidak tidak monoton dan juga siswa pun bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran PPKn. Maka multimedia bermanfaat dalam memotivasi belajar siswa salah satunya dengan cara memutar video pada saat proses pembelajaran.

Karena manfaat yang diperoleh dari multimedia ini dalam proses pembelajaran akan dapat terciptanya proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, jumlah

waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan dan proses belajar mengajar dapat dilakukan di mana dan kapan saja, serta motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan.

Salah satu cara untuk meningkatkan belajar siswa adalah dengan memanfaatkan multimedia pembelajaran. Dengan memanfaatkan multimedia tersebut proses belajar mengajar di kelas menjadi menarik dan menyenangkan, berbeda dengan pendekatan konvensional yang hanya mengandalkan ceramah. Kehadiran multimedia mempunyai arti yang cukup penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena dalam kegiatan belajar mengajar tersebut, ketidakjelasan suatu bahan atau materi pembelajaran dapat dibantu dengan adanya multimedia sebagai perantara atau pemberi pesan informasi. Penyampaian bahan dan materi yang sulit bagi siswa dapat disederhanakan dan diperjelas dengan bantuan multimedia.

Multimedia merupakan media yang menggabungkan dua unsur atau lebih media yang terdiri dari teks, grafik, gambar, foto, audio, video, dan animasi secara terintegrasi. Pada umumnya aplikasi multimedia di komputer meliputi *game*, *software* pembelajaran, dan materi referensi seperti ensiklopedia dimana pengguna aplikasi dapat berinteraksi dengan aplikasi tersebut serta dapat berpindah dari satu topik bahasan ke topik bahasan lainnya. Namun multimedia juga dapat didefinisikan dalam berbagai pengertian, bergantung pengertian seseorang terhadap multimedia itu sendiri.

Dengan adanya multimedia dapat mengubah ruang lingkup dari suatu informasi serupa dengan pemikiran manusia atau dengan multimedia dapat mengubah suatu presentasi yang statik menjadi lebih beragam dan lebih

informatif. Contohnya multimedia dapat pula dimanfaatkan di sekolah medis untuk membuat simulasi dari suatu pelaksanaan operasi bedah, multimedia juga digunakan di sekolah teknik untuk membuat simulasi dari suatu sirkuit elektrik dalam hal menjelaskan kinerja dasar dari elektronik, bahkan beberapa sekolah dasar pun menggunakan multimedia sebagai bahan ajar dalam bentuk latihan ataupun bahan presentasi di kelas.

Manfaat multimedia pembelajaran pada proses pembelajaran PPKn membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Manfaat multimedia pembelajaran juga membantu guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang diinginkan agar siswa lebih berkonsentrasi dan fokus. multimedia pembelajaran juga memungkinkan guru untuk membuat variasi media yang digunakan sehingga dapat membuat siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar. diharapkan multimedia dapat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai semaksimal mungkin. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Manfaat Multimedia Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas X di Smk Swasta Eria Medan Tahun Pelajaran 2017/2018”** .



B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pembatasan yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Manfaat Multimedia dapat Memotivasi belajar siswa Kelas X AK melalui Pembelajaran PPKn di SMK Swasta Eria Medan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Manfaat Multimedia dapat Memotivasi belajar siswa Kelas X AK melalui Pembelajaran PPKn di SMK Swasta Eria Medan.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Manfaat Multimedia dapat Memotivasi belajar siswa Kelas X AK melalui Pembelajaran PPKn di SMK Swasta Eria Medan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

- a) Untuk Meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa pada saat pembelajaran PPKn berlangsung.
- b) Diharapkan agar siswa lebih semangat dan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran PPKn.
- c) Siswa lebih aktif dan responsif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Bagi guru:

- a) Memberikan kemudahan bagi guru agar siswa dapat lebih memahami materi yang di sampaikan oleh guru kepada siswa, dan siswa lebih mengerti dan memahaminya dengan baik



THE
Character Building
UNIVERSITY